ANALISIS PENGARUH KURS DOLLAR, SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

FITRI UTAMI

NPM : 12.1.02.01.0015

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

FITRI UTAMI

NPM : 12.1.02.01.0015

Judul :

ANALISIS PENGARUH KURS DOLLAR, SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE TAHUN 2012 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 13 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	**Diah Nurdiwaty, S.E., MSA**
NIDN : 0028106601	**NIDN : 0728067201**

ii

Skripsi oleh :

FITRI UTAMI

NPM : 12.1.02.01.0015

Judul :

ANALISIS PENGARUH KURS DOLLAR, SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE TAHUN 2012 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H.M. Anas, S.E., M.M., M.Si
2. Penguji I : Faisol, M.M
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., MSA

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH KURS DOLLAR, SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012 – 2014

Fitri Utami
12.1.02.01.0015
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
fitriutami27@yahoo.co.id
Dr. H.M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Diah Nurdiwaty, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fitri Utami : Analisis Pengaruh Kurs Dollar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2012 – 2014. (Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2016)

Faktor fundamental dan makroekonomi memiliki peranan penting terhadap naik turunnya harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh makroekonomi perusahaan yang terdiri dari Kurs Dollar, Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode 2012-2014 secara simultan dan parsial.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah kurs dollar, tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tercatat dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014 secara parsial dan simultan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 75 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 27 perusahaan. Teknik analisis ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, uji t, uji F, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini secara parsial, Kurs Dollar**,** Nilai Suku Bunga SBI,dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan Kurs Dollar**,** Nilai Suku Bunga SBI dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi investor sebaiknya memperhatikan Kurs Dollar, Suku Bunga SBI dan Inflasi dalam berinvestasi karena semua rasio berpengaruh terhadap harga saham. Investor harus cermat dalam mempertimbangkan keputusan investasinya, tidak hanya kinerja perusahaan tetapi juga faktor makroekonomi yang cukup mempengaruhi keadaan pasar modal.

Kata Kunci : *Inflasi, Suku Bunga SBI, Kurs Dollar, dan Harga Saham*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Masalah yang muncul di era globalisasi sekarang ini sangat banyak, terutama masalah ekonomi yang tak kunjung selesai. Perekonomian di Indonesia sekarang ini mengalami kelesuan dan penurunan tingkat pertumbuhan. Pengaruh yang dominan terhadap perekonomian yang tidak stabil salah satunya adalah pada sektor perdagangan dan investasi.

Perekomonian saat ini yang tidak stabil salah satunya dipengaruhi oleh investasi di pasar modal, faktor kenaikan kurs dollar dan terjadinya inflasi serta faktor suku bunga SBI mempengaruhi harga saham. Dari beberapa indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti memilih indeks LQ45, karena indeks LQ 45 merupakan indeks pilihan yang di dalamnya beranggotakan perusahaan besar yang memiliki tingkat laba yang tinggi dengan kriteria tertentu. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham perusahaan di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan kapasitas pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria (Tandelilin, 2010:87).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kurs Dollar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2012 – 2014.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul yang menyebabkan harga saham yang tidak stabil yaitu nilai tukar dollar (kurs) terhadap rupiah yang tidak stabil yang cenderung naik. Bagi perusahaan yang terdampak, hal itu menyebabkan beben operasional perusahaan semakin bertambah, misalnya perusahaan yang menggunakan bahan baku dari impor. Di sisi lain faktor tingkat suku bunga SBI juga menambah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar bunga hutang. Kenaikan beban perusahaan yang

semakin tinggi menyebabkan perusahaan dengan terpaksa menaikkan harga jual produknya demi kelangsungan hidup perusahaannya, hal ini menyebabkan konsumen merasa keberatan dan daya beli konsumen akan menurun. Jika daya beli menurun maka akan berdampak pada penurunan penjualan dan laba perusahaan, masalah tersebut dapat mengakibatkan inflasi. Faktor-faktor diatas menimbulkan banyak investor yang enggan menginvesatikan uangnya, karena banyak perusahaan yang mengalami kerugian, mereka juga tidak mau mengambil risiko kerugian, jika jumlah investor menurun, maka harga saham akan turun karena berlakunya hukum permintaan dan penawaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh kurs dollar, tingkat suku bunga SBI, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan yang tercatat dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014.
2. Adapun objek penelitian ini dibatasi perusahaan yang tercatat dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Analisa dilakukan pada data kurs dollar, tingkat suku bunga SBI, dan persentase inflasi, serta harga saham perusahaan yang tercatat dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah variable kurs dollar, tingkat suku bunga SBI, dan inflasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014 ?
2. Apakah variable kurs dollar, tingkat suku bunga SBI, dan inflasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kurs dollar, tingkat suku bunga

SBI, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014 secara parsial.

2. Untuk menganalisis pengaruh kurs dollar, tingkat suku bunga SBI, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2014 secara simultan .

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian
   a. Variabel Dependen

      Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham.

   b. Variabel Independen

      Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kurs dollar, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan inflasi.

2. Definisi Operasional
   a. Harga Saham

      Harga saham (*market price)* merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham pada saat penutupan *(closing price)* periode tahun 2012 – 2014.

   b. Kurs / Nilai Tukar Dollar

      Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar yang digunakan adalah kurs dolar Amerika terhadap rupiah yang dihitung berdasarkan kurs tengah yang dihitung berdasarkan kurs jual dan kurs beli yang diatur oleh Bank Indonesia. Kurs/ nilai tukar dollar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai tukar dollar pada periode tahun 2012 – 2014 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bank Indonesia *www.bi.go.id*

c. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia atas penerbitan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Suku bunga SBI yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga SBI periode tahun 2012 – 2014 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, pengukuran yang digunakan adalah satuan persen.

d. Inflasi

Inflasi adalah tingkat kenaikan harga barang secara umum yang terjadi terus menerus. Tingkat inflasi yang digunakan adalah tingkat inflasi yang diperoleh dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Tingkat inflasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat inflasi pada periode tahun 2012 – 2014 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bank Indonesia www.bi.go.id. Pengukuran yang digunakan adalah dalam satuan persen.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:23) "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Skoring)". Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), hubungan kausal adalah

hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs internet dengan alamat www.idx.co.id, dan www.bi.go.id.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2016 hingga bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indek LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2014 yaitu sebanyak 75 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

   Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013 : 122), *purposive sample* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adapun sebagai berikut:

   a. Perusahaan tergolong dalam perusahaan yang terdaftar dalam Indek LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
   b. Perusahaan tergolong dalam perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam Indek LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2012 – 2014.
   c. Perusahaan tergolong induk perusahaan.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

   Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari mengakses (*browsing)* di www.idx.co.id dan www.bi.go.id

2. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Lioew, Murni dan Mandagie (2014) analisa regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel dependen (variabel Y) dihubungkn dengan dua atau lebih variabel idependen (Variabel X).

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Uji F

Ghozali (2011:98), menjelaskan "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

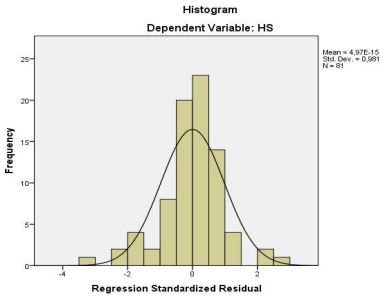

Pada gambar grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

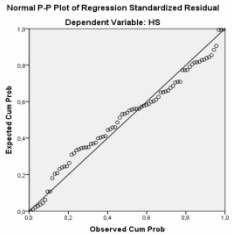

gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisa Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,441 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel Kurs Dollar, Suku Bunga SBI, dan Inflasi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,902, 0,988, dan 0,894 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,109, 1,012, 1,119, yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin-Watson* (DW *Test)* sebesar 1,867. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan

nilai tabel *Durbin-Watson* pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 81 (n=81) dan jumlah *variabel iendependen*t sebanyak 3 (k=3), maka dari tabel statistik *Durbin-Watson* didapatkan nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5632 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,7164. Pengambilan keputusan terletak pada nilai DW hitung lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU (4 - 1,7164 = 2,2836) atau dapat dinyatakan bahwa 1,7164 < 1,867 < 2,2836 sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

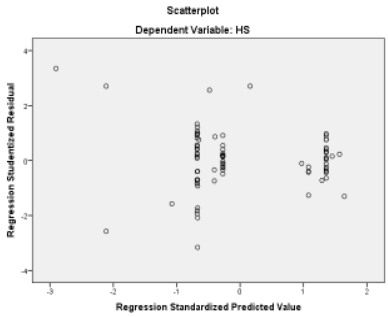

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

T	Sig.
6,817	,000
-2,025	,046
-3,541	,001
-4,853	,000

a. Dependent Variable: HS

Sumber : *Output* SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 20,493 - 0,678 Kurs - 0,477 SBI - 2,205 Inflasi + e

C. Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Kurs Dollar, Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap Harga Saham dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,395. Dengan demikian menunjukkan bahwa Kurs Dollar, Suku Bunga SBI dan Inflasi mampu menjelaskan Harga Saham sebesar 39,5% dan sisanya

yaitu 60,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

D. Pembahasan

1. Pengaruh Kurs Dollar terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel 4.8 didapat nilai probabilitas kurs dollar lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,046< 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel kurs dollar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa kurs dollar berpengaruh terhadap harga saham. Ini berarti peningkatan dan penurunan kurs dollar perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Permintaan dan penawaran akan valuta asing akan membentuk tingkat nilai tukar suatu mata uang domestik dengan mata uang negara lain. Penawaran dan permintaan terhadap valuta asing timbul karena adanya hubungan internasional dalam perdagangan barang, jasa, maupun modal. Penawaran valuta asing disebabkan adanya ekspor barang, jasa, transfer atau hibah dari luar negeri maupun kapital masuk. Sedangkan permintaan valuta asing disebabkan adanya impor barang,jasa maupun kapital, sehingga untuk menyelesaikan transaksi perlu menukarkan suatu mata uang domestik dengan valuta asing, dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa kurs dollar perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Samsul (2006:202), perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap harga saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif. Misalnya, perusahaan yang berorientasi impor, depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika yang tajam akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Sementara itu, perusahaan yang berorientasi ekspor akan menerima

dampak positif dari depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika. Ini berarti harga saham yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara perusahaan yang terkena dampak positif akan mengalami kenaikan harga sahamnya. Oleh karena itu kurs dollar perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustanto (2011), Wijaya (2011) dan Sarono (2014) yang menemukan bahwa nilai suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti nilai suku bunga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

2. **Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Harga Saham**

Dari hasil uji t pada tabel 4.8 didapat nilai probabilitas Nilai Suku Bunga lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,001< 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel Nilai Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Nilai Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham. Ini berarti peningkatan dan penurunan Nilai Suku Bunga perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Tendelilin (2001:213) tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai yang sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan. Sehingga kesempetan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya perusahaan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Disamping itu, tingkat bunga yang tinggi juga akan menyebabkan *return* disyaratkan investor

dari suatu investasi akan meningkat.

Kenaikan suku bunga akan berakibat mengalirnya dana ke pasar uang yang dapat berasal dari pasar modal maupun pasar valas (capital inflow) yang akan mengakibatkan aksi jual pada pasar modal yang menyebabkan turunnya harga saham. Kondisi berlawanan akan terjadi jika suku bunga turun

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustanto (2011), Wijaya (2011) dan Sarono (2014) yang menemukan bahwa nilai suku bunga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti nilai suku bunga dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham

3. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecildari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa variasi perubahan tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Fahmi (2012:186), "Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan".

Secara parsial Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap harga saham karena tingkat inflasi memiliki kemampuan mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham. Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari

peningkatkan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan turun. Jika profit yang diperoleh perusahaan kecil, hal ini akan mengakibatkan para investor enggan menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga harga saham menurun.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustanto (2011), dan Sholihah (2104) yang menemukan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Kurs Dollar, Tingkat Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan kurs dollar, tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kurs dollar tingkat suku bunga SBI dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, Yosep. 2014. *Analisis Pengaruh Kurs (USD/IDR), Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Inflasi, dan Indek Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2004 - Agustus 2013*. Skripsi. Dipublikasikan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.

Atik, Yopi Atul Improh. 2012. *Pengaruh Inflasi Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011*. Skripsi. Dipublikasikan. Depok : Universitas Gunadarma.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halwani, Hendra. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Edisi Kedua. Bogor : Ghalia Indonesia.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keungan Lainnya. Jakarta* : PT. Raja Grafindo Persada.

Nopirin. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro.* Edisi Pertama Cetakan Ke-8. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

R. Latumaerissa, Julius. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Jakarta : Erlangga.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2014. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.

Sarono, Dwi Yahya. 2014. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Dollar terhadap Harga Saham Properti yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Dipublikasikan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Sholihah, Mar'atus. 2014. *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Perhotelan dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Desember 2008 - Desember 2011*. Skripsi. Dipublikasikan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sihaloho, Lira. 2013. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Periode 2008 - 2011*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Suci Kewal, Suramaya. 2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Palembang : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D.* Cetakan Ke-12. Bandung : Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga Cetakan Ke- 21. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suryanto dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Inflasi dan PDB terhadap Harga Saham Perusahaan F&B*. Skripsi. Dipublikasikan. Bali : Universitas Udayana

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Meknisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di B.E.I*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Tandelilin, Edusradus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

.